

RINGKASAN

Pada tahun 2013, Edward Snowden mulai dikenal sebagai *whistleblower* karena ia mempublikasikan dokumen rahasia NSA yang berisi program-program aktifitas *mass surveillance* melalui reporter media massa U.K. Guardian. Tujuan Edward Snowden mempublikasikan dokumen rahasia NSA tersebut untuk memberikan informasi kepada masyarakat apa yang sebenarnya dilakukan oleh Amerika Serikat dan memberikan peringatan agar masing-masing negara meningkatkan keamanannya di bidang *Network and Information Security*. Negara-negara di Uni Eropa menjadi target dari aktifitas *mass surveillance* Amerika Serikat, hal ini membuat Uni Eropa harus lebih meningkatkan keamanan dibidang keamanan informasi karena aktifitas Amerika Serikat tersebut merupakan ancaman bagi Uni Eropa. Upaya Uni Eropa dalam meningkatkan *Network and Information Security* yaitu dengan memberikan mandat baru kepada ENISA (*European Union Agency for Network and Information Security*) agar lebih memperluas jangkauannya dalam menjaga keamanan jaringan dan informasi di Uni Eropa.

Kata Kunci: Dokumen Rahasia NSA, Edward Snowden, ENISA, *Mass surveillance*, dan *Network and Information Security*.

SUMMARY

In 2013, the NSA secret documents containing surveillance programs revealed by Edward Snowden was then known as the whistleblower through reporters U.K. Guardian. This revelation aim to provide information to public what actually United States do and reminding us for improving security in the field of Network and Information Security. After EU member states became a target of U.S. mass surveillance activities, the EU network and information security must be improved. The EU efforts on improving network and information security is giving a new mandate to ENISA (European Union Agency for Network and Information Security) in order to further expand the scope for protecting EU networks and information security.

Keywords: Edward Snowden, ENISA, Mass Surveillance, Network and Information Security, and NSA Secret Document.